

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan kuantitatif, metode penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu (Sugiyono, 2011, hlm. 333). Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menghasilkan instrumen *Islamic Leadership* guru dalam proses pembelajaran yang memiliki reliabilitas, karakteristik *item*, dan pengumpulan bukti validitas yang mendukung, serta menghasilkan *Islamic Leadership* guru yang efektif dalam proses pembelajaran.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru yang bekerja di sekolah dasar dan sekolah menengah, yang akan didapatkan melalui penelitian ini adalah mengenai keterandalan instrumen pengukuran, bukan mengenai sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel dapat dijaring dengan menggunakan *convenient sampling* yang didasarkan pada ketersediaan partisipan dan kemudahan pengambilan data, selama memenuhi persyaratan sampel yaitu berdistribusi normal. Sampel untuk penelitian survey berjumlah 350 orang (Creswell, 2012).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian *Islamic Leadership* guru merupakan kemampuan guru memengaruhi peserta didik yang berlandaskan sifat *siddiq, amanah, tabligh* dan *fathonah* untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama terlihat pada

kegiatan pengambilan keputusan, kegiatan instruktif, kegiatan partisipatif, kegiatan konsultatif, dan kegiatan delegatif dalam proses pembelajaran. Sifat *siddiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathonah* didefinisikan sebagai:

1. *Siddiq* adalah sikap jujur guru yang dinyatakan secara terbuka.
2. *Amanah* adalah sikap guru dalam menjalankan tanggung jawab secara terpercaya.
3. *Tabligh* adalah kemampuan guru untuk menyampaikan kebenaran kepada orang lain.
4. *Fathonah* adalah kecerdasan, kemahiran atau penguasaan guru dalam membuat keputusan secara tepat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diuji merupakan suatu angket yang menghimpun data mengenai *Islamic Leadership* guru meliputi sifat *siddiq*, *amanah*, *tabligh* dan *fathonah* dilihat dari fungsi kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar. Angket diberikan kepada para guru SD, SMP, SMA/SMK yang berisi sejumlah pernyataan yang berpasangan berdasarkan kisi-kisi seperti yang disajikan didalam tabel 3.1. Setiap pasangan pernyataan menggunakan skala tipe *paired comparison* dengan skor 1 pada pernyataan yang dipilih menunjukkan kecenderungan subyek pada atribut yang dikembangkan dan skor 0 pada pernyataan yang tidak dipilih menunjukkan ketidaksesuaian pada atribut yang sedang dikembangkan pada tiap pasangan pernyataan item. Adapun kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini terlihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen *Islamic Leadership* Guru dalam Proses Pembelajaran

Dimensi	Sub Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	Nilai Skor
Perencanaan Pembelajaran	Kegiatan Pengambil Keputusan	<i>Shiddiq</i>	1 (a)	0
			1 (b)	1
		<i>Amanah</i>	2 (a)	1
			2 (b)	0
		<i>Tabligh</i>	3 (a)	1
			3 (b)	0
		<i>Fathonah</i>	4 (a)	1
			4 (b)	0

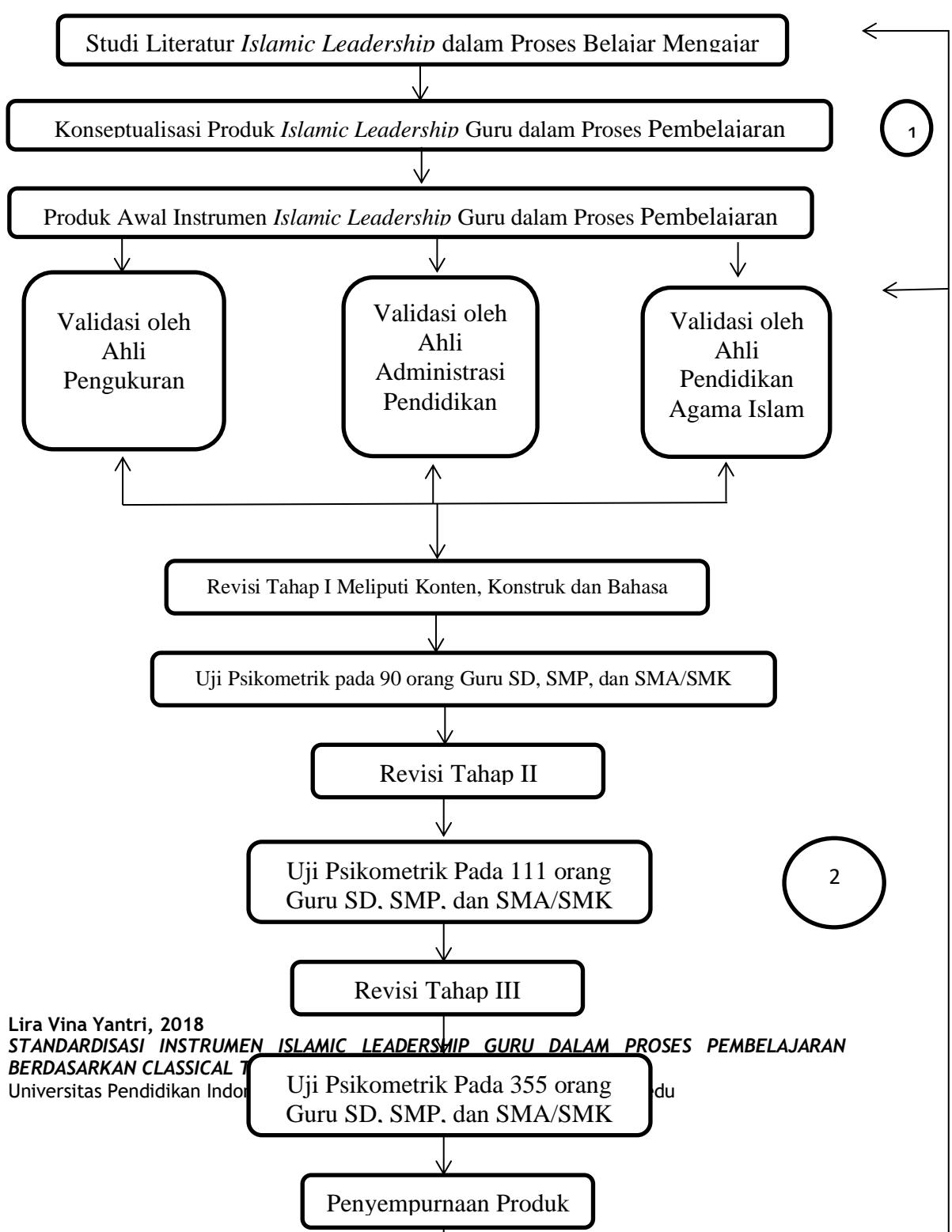
	Kegiatan Instruktif	<i>Shiddiq</i>	5 (a)	1
			5 (b)	0
	<i>Amanah</i>	6 (a)	0	
		6 (b)	1	
	<i>Tabligh</i>	7 (a)	1	
		7 (b)	0	
	<i>Fathonah</i>	8 (a)	1	
		8 (b)	0	
	Kegiatan Konsultatif	<i>Shiddiq</i>	9 (a)	1
			9 (b)	0
	<i>Amanah</i>	10 (a)	0	
		10 (b)	1	
	<i>Tabligh</i>	11 (a)	0	
		11 (b)	1	
	<i>Fathonah</i>	12 (a)	1	
		12 (b)	0	
	Kegiatan Partisipatif	<i>Shiddiq</i>	13 (a)	1
			13 (b)	0
	<i>Amanah</i>	14 (a)	1	
		14 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	15 (a)	1	
		15 (b)	0	
	<i>Fathonah</i>	16 (a)	0	
		16 (b)	1	
	Kegiatan Delegatif	<i>Shiddiq</i>	17 (a)	1
			17 (b)	0
	<i>Amanah</i>	18 (a)	1	
		18 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	19 (a)	0	
		19 (b)	1	
	<i>Fathonah</i>	20 (a)	1	
		20 (b)	0	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pengambil Keputusan	<i>Shiddiq</i>	21 (a)
			21 (b)	1
		<i>Amanah</i>	22 (a)	1
			22 (b)	0
		<i>Tabligh</i>	23 (a)	1
			23 (b)	0
		<i>Fathonah</i>	24 (a)	1

			24 (b)	0
Kegiatan Instruktif	<i>Shiddiq</i>	25 (a)	1	
		25 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	26 (a)	0	
		26 (b)	1	
	<i>Tabligh</i>	27 (a)	1	
		27 (b)	0	
	<i>Fathonah</i>	28 (a)	1	
		28 (b)	0	
Kegiatan Konsultatif	<i>Shiddiq</i>	29 (a)	1	
		29 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	30 (a)	1	
		30 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	31 (a)	0	
		31 (b)	1	
	<i>Fathonah</i>	32 (a)	1	
		32 (b)	0	
Kegiatan Partisipatif	<i>Shiddiq</i>	33 (a)	1	
		33 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	34 (a)	1	
		34 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	35 (a)	1	
		35 (b)	0	
	<i>Fathonah</i>	36 (a)	0	
		36 (b)	1	
Kegiatan Delegatif	<i>Shiddiq</i>	37 (a)	1	
		37 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	38 (a)	1	
		38 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	39 (a)	0	
		39 (b)	1	
	<i>Fathonah</i>	40 (a)	1	
		40 (b)	0	
Evaluasi Pembelajaran	Kegiatan Pengambil Keputusan	<i>Shiddiq</i>	41 (a)	0
			41 (b)	1
		<i>Amanah</i>	42 (a)	1
			42 (b)	0
		<i>Tabligh</i>	43 (a)	1
			43 (b)	0

		<i>Fathonah</i>	44 (a)	1
			44 (b)	0
Kegiatan Instruktif	<i>Shiddiq</i>	45 (a)	1	
		45 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	46 (a)	0	
		46 (b)	1	
	<i>Tabligh</i>	47 (a)	1	
		47 (b)	0	
	<i>Fathonah</i>	48 (a)	1	
		48 (b)	0	
Kegiatan Konsultatif	<i>Shiddiq</i>	49 (a)	1	
		49 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	50 (a)	1	
		50 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	51 (a)	0	
		51 (b)	1	
	<i>Fathonah</i>	52 (a)	1	
		52 (b)	0	
Kegiatan Partisipatif	<i>Shiddiq</i>	53 (a)	1	
		53 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	54 (a)	1	
		54 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	55 (a)	1	
		55 (b)	0	
	<i>Fathonah</i>	56 (a)	0	
		56 (b)	1	
Kegiatan Delegatif	<i>Shiddiq</i>	57 (a)	1	
		57 (b)	0	
	<i>Amanah</i>	58 (a)	1	
		58 (b)	0	
	<i>Tabligh</i>	59 (a)	0	
		59 (b)	1	
	<i>Fathonah</i>	60 (a)	1	
		60 (b)	0	

E. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian dari awal hingga akhir. Tahapan-tahapan penelitian digambarkan pada Gambar 3.1 berikut ini:





Gambar 3.1 Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap studi pendahuluan, meliputi:
 - a. Penentuan gagasan dan tujuan pembuatan produk yaitu membuat sebuah instrumen kepemimpinan guru sebagai alat untuk melihat keefektifan fungsi kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar berlandaskan sifat para Nabi.
 - b. Pengumpulan materi mengenai fungsi kepemimpinan, tahapan proses belajar mengajar, kepemimpinan guru serta sifat utama para Nabi.
 - c. Penyusunan kisi-kisi instrumen *Islamic Leadership* guru dalam proses pembelajaran.
2. Tahap pengembangan produk, meliputi uji validasi dan pengujian instrumen *Islamic Leadership* guru dalam proses pembelajaran secara terbatas dan lebih luas.
 - a. Uji validitas yang dilakukan melalui 3 bidang keahlian yang berbeda diantaranya oleh ahli dalam bidang pengukuran (Dr. Nurhudaya, M.Pd), ahli dalam bidang administrasi pendidikan (Prof. Dr. H. Johar Permana, M.A.), serta ahli dalam bidang pendidikan agama Islam (Dr. Akhmad Syahri, M.Pd.I).
 - b. Revisi tahap I meliputi konten, konstruk, dan Bahasa.
 - c. Uji coba terbatas instrumen dengan skala likert disebarluaskan kepada 150 guru, namun instrumen yang kembali dan layak untuk dianalisis sejumlah 90 instrumen dari guru SD, SMP, dan SMA/SMK.

- d. Revisi tahap II meliputi reliabilitas, validitas, serta validitas skala peringkat.
- e. Uji psikometrik instrumen skala *paired comparison* disebarluaskan kepada 300 guru, namun instrumen yang kembali dan layak untuk dianalisis sejumlah 111 instrumen dari guru SD, SMP, dan SMA/SMK.
- f. Revisi tahap III meliputi pembagian item supaya lebih variatif tidak semua item *favourable* berada pada point a.
- g. Uji psikometrik instrumen skala *paired comparison* disebarluaskan kepada 600 guru, namun instrumen yang kembali dan layak untuk dianalisis sejumlah 355 instrumen dari guru SD, SMP, dan SMA/SMK.
- h. Penyempurnaan produk akhir yaitu instrumen *Islamic Leadership* guru dalam proses pembelajaran.

F. Analisis Data Kuantitatif

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik umum dan menjelaskan gambaran umum *Islamic Leadership* guru dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Kualitas Butir Pernyataan

Psychometric properties yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu *classical test theory* dengan bantuan Anates untuk melihat korelasXY, dan pendekatan lainnya yaitu *item response theory* dengan bantuan Winstep untuk melihat skala logit dengan pemodelan RASCH, uji validitas dilakukan untuk memeriksa item-item yang tidak sesuai dalam instrumen dan memeriksa responden yang tidak sesuai (*outliers* atau *misfit*), item yang tidak sesuai dapat dihilangkan apabila tidak memenuhi kriteria.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen *Islamic Leadership* guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan bantuan *software* Winstep dan Anates. Uji reliabilitas digunakan untuk menganalisis item instrumen dan responden, semakin dekat angka koefisien ke arah angka 1,00 maka dapat dikatakan kesalahan yang terjadi selama pengukuran sangat kecil, hal ini berarti alat ukur semakin reliabel (Friedberg, 1995, hlm. 154). Untuk menentukan keandalan alat ukur digunakan kriteria Kaplan (Kaplan & Sacuzzo, 2005), yaitu

$\geq 0,70$ = alat ukur dapat diandalkan

$< 0,70$ = alat ukur kurang dapat diandalkan

c. Analisis *Item Discrimination*

Analisis *item* digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun memiliki *item-item* yang baik dengan melihat *item discrimination* (daya pembeda *item*). Perhitungan daya pembeda *item* dilakukan dengan bantuan *software* Winstep dan Anates dengan hasil skornya dimaknai berdasarkan kriteria Popham (2002), yaitu terlihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2
Kriteria *Item Discrimination* Popham

R	<,00	<i>Reverse discrimination</i> , item tidak dapat dipergunakan.
	0,00 – 0,20	<i>Poor discrimination</i> , item diperbaiki atau tidak digunakan.
	0,21 – 0,30	<i>Marginal discrimination</i> , item harus dievaluasi.
	0,31 – 0,40	<i>Good discrimination</i> , item dapat digunakan.
	>0,40	<i>Very good discrimination</i> .

3. Analisis Berdasarkan *Classical Test Theory*

Analisis kualitas butir pernyataan berdasarkan *classical test theory* menggunakan program anates untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan Lira Vina Yantri, 2018

STANDARDISASI INSTRUMEN ISLAMIC LEADERSHIP GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERDASARKAN CLASSICAL TEST THEORY DAN ITEM RESPONSE THEORY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daya beda butir pernyataan. Kriteria daya pembeda butir pernyataan digunakan dalam analisis terlihat pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Kriteria Daya Beda

Percentase Nilai Daya Pembeda	Kriteria
Negatif – 9%	Sangat buruk, harus dibuang
10% - 19%	Buruk, sebaiknya dibuang
20% - 29%	Agak baik, perlu direvisi
30% - 39%	Baik
40% - ke atas	Sangat Baik

(Sumber To, 2003, hlm.14)

Pengambilan keputusan terhadap butir-butir item pernyataan yang perlu direvisi dilakukan dengan menggunakan beberapa pertimbangan hasil analisis tingkat kesukaran (TK), daya pembeda (D), dan korelasi (r). Mulyatiningsih (2013, hlm.179) menyatakan bahwa “Apabila dua dari tiga kriteria butir pernyataan yang baik dapat terpenuhi atau konsisten, maka butir pernyataan tersebut dapat digunakan. Sebaliknya apabila dua dari tiga butir kriteria tidak terpenuhi maka butir pernyataan tersebut perlu diganti atau direvisi”.

4. Analisis Berdasarkan IRT (*item response theory*)

Analisis kualitas butir soal berdasarkan *item response theory* untuk mengetahui validitas, reliabilitas, dan daya beda. Menurut Boone, et al. (2014) kriteria yang digunakan untuk memeriksa butir soal yang sesuai adalah:

- Nilai Outfit mean square (MNSQ) yang diterima : $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
- Nilai Outfit Z-standard (ZSTD) yang diterima : $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$
- Nilai Point Measure Correlation : $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Kriteria lain untuk daya diskriminasi IRT menggunakan nilai *Pt Measure Corr* yang disyaratkan oleh Alagumalai, Curtis, & Hungi (2005) mengklasifikasikannya pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Daya Diskriminasi

Daya Diskriminasi	Klasifikasi
-------------------	-------------

<0,00	Membutuhkan pemeriksaan terhadap butir item
0,01 – 0,19	Tidak mampu mendiskriminasi
0,20 – 0,29	Cukup
0,30 – 0,39	Bagus
>0,40	Sangat bagus